



**KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI  
01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*

**OLEH:**

**FAJAR MAHARDIKA SAPUTRA**

**NPM. 146211120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR KELAS VII SMP NEGERI 01  
KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019

Dibuat dan Oleh

Nama : Ahmad Hardika Saputra  
NPM : 146211120  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

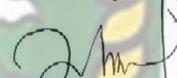
Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 1018088901

Pembimbing Pendamping



Ermawati S, S.Pd., M.A.  
NIDN 1001128402

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Muhammad Mukhlis, S.Pd. M.Pd.  
NIDN 1018088901

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, 22 Maret 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Annah, M.Si  
NIDN 0007107005

SKRIPSI

KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR KELAS VII SMP NEGERI 01  
KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Fajar Mahardika Saputra**  
NPM : 146211120  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama

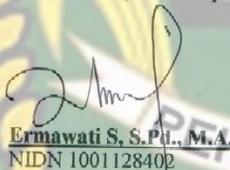
Anggota Tim



**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 1018088901

**Drs. Sudirman Shomary, M.A.**  
NIDN 0010056502

Pembimbing Pendamping



**Ermawati S, S.Pd., M.A.**  
NIDN 1001128402



**Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.**  
NIDN 0003055801



**Sri Rahayu, S. Pd., M. Pd.**  
NIDN 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sri Amanah, M.Si**  
NIDN 0007107005

#### SURAT KETERANGAN

Kami Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Fajar Mahardika Saputra

NPM : 146211120

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : **Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.**

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 30 April 2019

Pembimbing I/Sponsor



Muhammad Mukhlis, M.Pd  
NIDN 1018088901

Pembimbing II/Co. Sponsor



Ermawati S, S.Pd., M.A.  
NIDN 1001128402

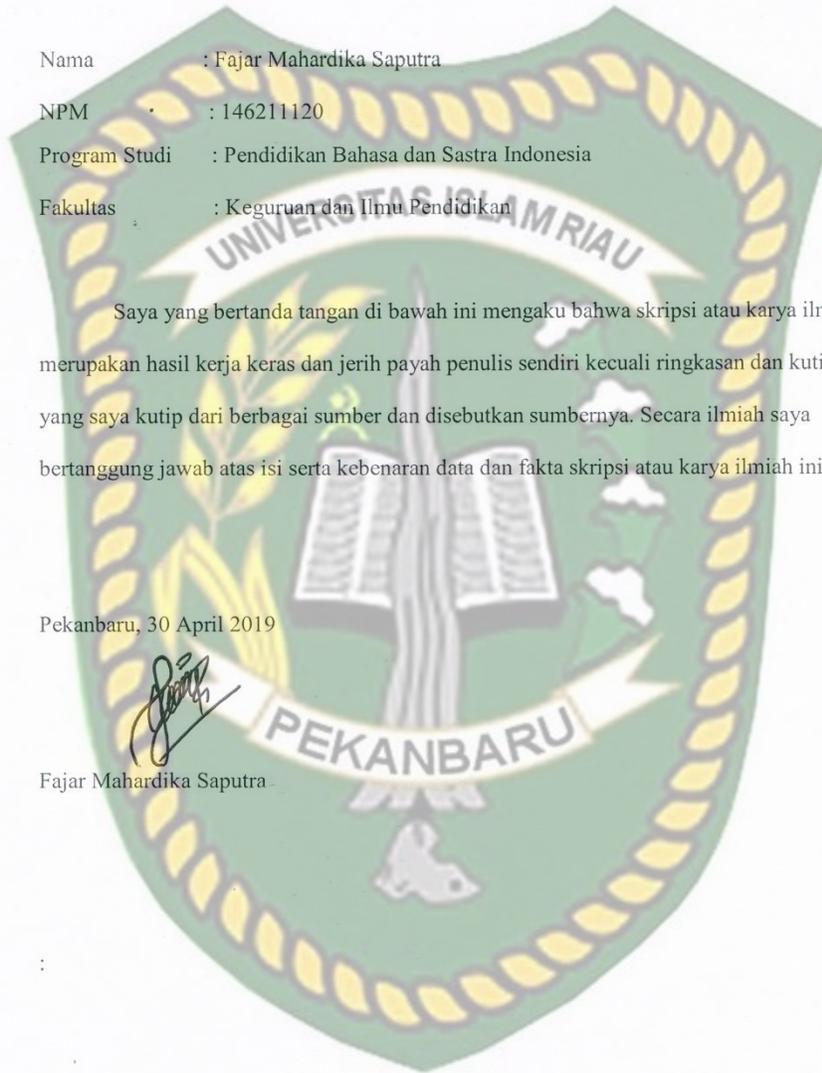
**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Fajar Mahardika Saputra  
NPM : 146211120  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mengaku bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil kerja keras dan jerih payah penulis sendiri kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 30 April 2019

  
Fajar Mahardika Saputra



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Fajar Mahardika Saputra  
 NPM : 146211120  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jenjang Pendidikan : SI (Strata 1)  
 Pembimbing I : Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.  
 Judul Skripsi : Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII  
 SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tanggal	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1.	03 Mei 2018	Acc Judul Proposal	
2.	01 Oktober 2018	Perbaikan: 1. Cover 2. Daftar Isi 3. Latar Belakang 4. Masalah 5. Teori 6. Daftar Pustaka	
3.	11 Desember 2018	Acc untuk diseminarkan	
4.	28 Januari 2019	Ujian Seminar Proposal	
5.	06 Februari 2019	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
6.	04 Maret 2019	Perbaikan: 1. Teknik Analisis Data 2. Pengolahan Data (Rekapitulasi Data)	

7.	08 Maret 2019	Perbaikan : 1. Abstrak 2. Pengolahan Data (Hasilnya)	
8.	12 Maret 2019	1. Pengolahan Data	
9.	19 Maret 2019	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, 30 April 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Annah, M.Si  
NIDN 0007107005



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Fajar Mahardika Saputra  
 NPM : 146211120  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jenjang Pendidikan : SI (Strata 1)  
 Pembimbing II : Ermawati S, S.Pd., M.A.  
 Judul Skripsi : Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII  
 SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tanggal	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1.	03 Mei 2018	Acc Judul Proposal	
2.	02 Oktober 2018	Perbaikan: 1. Cover 2. Daftar Isi 3. Latar Belakang 4. Masalah 5. Teori 6. Daftar Pustaka	
3.	17 Januari 2019	Acc untuk diseminarkan	
4.	28 Januari 2019	Ujian Seminar Proposal	
5.	06 Februari 2019	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
6.	28 Februari 2019	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. EYD	

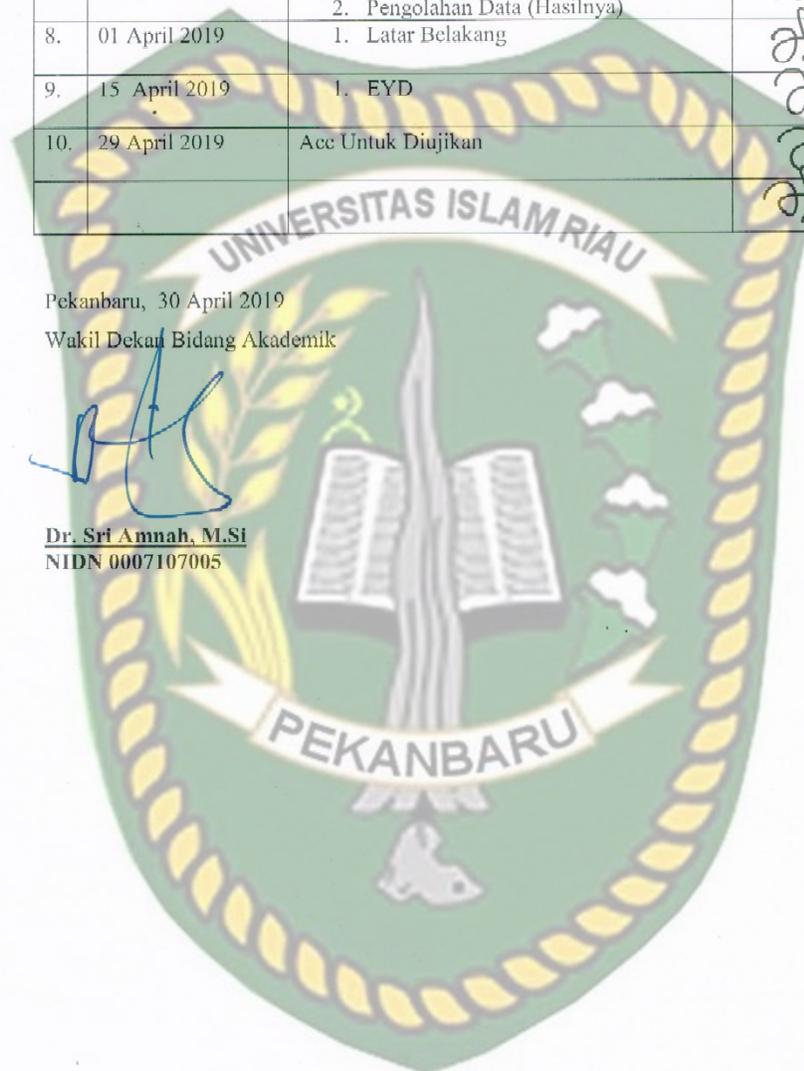
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7.	25 Maret 2019	Perbaikan : 1. Abstrak 2. Pengolahan Data (Hasilnya)	
8.	01 April 2019	1. Latar Belakang	
9.	15 April 2019	1. EYD	
10.	29 April 2019	Acc Untuk Diujikan	

Pekanbaru, 30 April 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si  
NIDN 0007107005





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI UJIAN SKRIPSI

Hari dan Tanggal Pelaksanaan: Selasa, 28 Mei 2019

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama:  Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd	- Perbaiki saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua dosen pengarah/penguji.	
2.	Pembimbing Pendamping:  Ermawati S, S.Pd., M.A.	- Perbaiki saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua dosen pengarah/penguji.	
3.	Pengarah/Penguji 1 :  Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed	- Perbaiki isi abstrak - Persentase diganti dengan nilai rata-rata	
4.	Pengarah/Penguji 2 :  Dr. Sudirman Shomary, M.A.	Perbaiki analisis data dari persentase menjadi nilai rata-rata - Perbaiki isi abstrak harus lebih lengkap	
5.	Pengarah/Penguji 3 :  Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	- Perbaiki EYD - Perbaiki abstrak	

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “**Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019**” ini dapat penulis selesaikan. Guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini pula penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

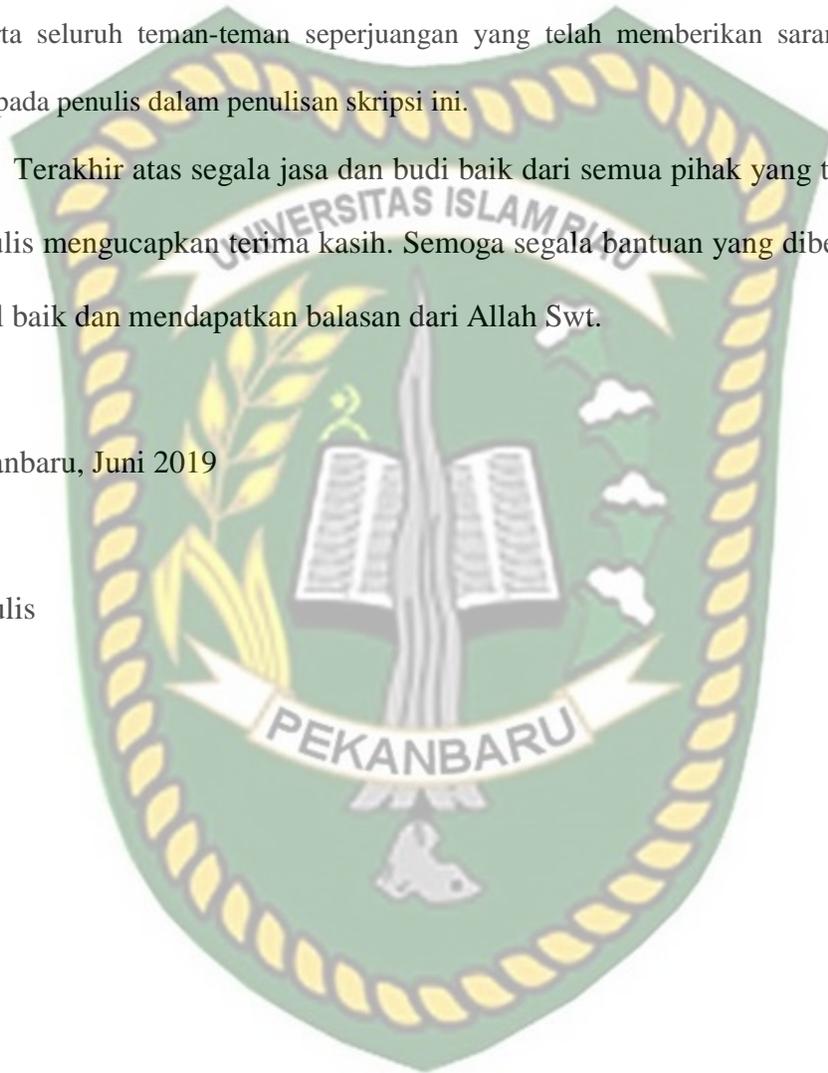
1. Drs. Alzaber, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah berkontribusi dalam keberlangsungan pendidikan penulis.
2. Muhammad Mukhlis, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus pembimbing utama yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ermawati. S, S.Pd., M.A., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingannya dalam penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah berkontribusi dalam keberlangsungan jalannya perkuliahan penulis selama ini.
5. Guru dan siswa di SMP Negeri 01 Kampar yang telah memberikan dukungan dalam kelancaran penelitian ini.

6. Orangtua ayahanda dan ibunda tercinta serta semua keluarga yang telah memberikan dorongan moral maupun spiritual, do'a dan seluruh bantuan dan fasilitas yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam penulisan skripsi ini, serta seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Pekanbaru, Juni 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.2 Tujuan Penelitian.....	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.3.1 Ruang Lingkup.....	6
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	7
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	7
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori.....	8
1.4.1 Anggapan Dasar .....	8
1.4.2 Hipotesis.....	8
1.4.3 Teori.....	9
1.5 Penentuan Sumber Data.....	22
1.5.1 Populasi .....	22
1.5.2 Sampel.....	23
1.6 Metodologi Penelitian.....	24
1.6.1 Metode Penelitian.....	24
1.6.2 Pendekatan Penelitian.....	24
1.6.3 Jenis Penelitian .....	25
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.7.1 Teknik Observasi.....	25
1.7.2 Teknik Tes.....	26
1.8 Teknik Analisis Data .....	26

BAB II. PENGOLAHAN DATA .....	30
2.1 Deskripsi Data .....	30
2.2 Analisis Data.....	44
2.3 Interpretasi Data.....	63
BAB III SIMPULAN .....	66
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	67
4.1 Hambatan.....	67
4.2 Saran.....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian .....	22
Tabel 2.	Sampel Penelitian .....	23
Tabel 3.	Rubrik penilaian menulis teks prosedur aspek struktur teks .....	26
Tabel 4.	Rubrik penilaian menulis teks prosedur aspek kebahasaan.....	27
Tabel 5.	Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Judul.....	31
Tabel 6.	Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Bagian Awal Teks .....	33
Tabel 7.	Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Bagian Inti .....	35
Tabel 8.	Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Bagian Penutup.....	37
Tabel 9.	Kemampuan Kebahasaan Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Kalimat Perintah.....	39
Tabel 10.	Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Menggunakan Kata Penghubung Yang Menunjukkan Urutan Atau Langkah.....	41
Tabel 11.	Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Menggunakan Adverbia .....	43
Tabel 12.	Kualifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Judul .....	45
Tabel 13.	Kualifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Bagian Awal Teks .....	46
Tabel 14.	Kualifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Bagian Inti .....	48
Tabel 15.	Kualifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Bagian Penutup .....	49
Tabel 16.	Rekapitulasi Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 .....	50

Tabel 17.	Kualifikasi Kemampuan Siswa Menulis Struktur Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 .....	52
Tabel 18.	Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Siswa Menulis Struktur Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.....	54
Tabel 19.	Kualifikasi Kemampuan Kebahasaan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Menggunakan Bentuk Kalimat Perintah.....	55
Tabel 20.	Kualifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Menggunakan Kata Penghubung .....	56
Tabel 21.	Kualifikasi Kebahasaan Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Dari Aspek Menggunakan Adverbia.....	57
Tabel 22.	Rekapitulasi Skor Kemampuan Kebahasaan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 .....	59
Tabel 23.	Kualifikasi Kemampuan Kebahasaan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.....	60
Tabel 24.	Rekapitulasi Skor Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Aspek Kebahasaan .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis judul teks .....	46
Grafik 2.	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek bagian awal teks .....	47
Grafik 3.	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis bagian inti .....	48
Grafik 4.	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis penutup teks....	50
Grafik 5.	Kemampuan siswa menulis struktur teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 .....	53
Grafik 6.	Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menggunakan kata perintah.....	57
Grafik 7.	Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek Menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah .....	58
Grafik 8.	Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek Menunggunakan adverbial .....	60
Grafik 9.	Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen penelitian.....	72
2. Data mentah hasil penelitian .....	74



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## ABSTRAK

**Fajar Mahardika Saputra. 2019. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Pekanbaru.**

---

Pemilihan judul dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap guru pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan pada hari selasa, 20 Agustus 2017 di SMP Negeri 01 Kampar bahwa kemampuan menulis teks prosedur masih berkategori rendah. Masalah yang diteliti penulis yaitu: Bagaimanakah kemampuan menulis struktur teks dan kebahasaan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan? Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan struktur dan kebahasaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar sebanyak 122 orang. Sampel yang diambil yaitu sebesar 25% dari keseluruhan siswa yaitu 31 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data adalah tes menulis teks prosedur. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan kategori nilai menurut Razak (2014:211).

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah disajikan pada bab pengolahan data tentang “Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019”, maka dapatlah disimpulkan kemampuan siswa menulis struktur teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 64,11 atau berada pada kategori cukup. Sedangkan kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur dari di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,0 atau berada pada kategori baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan struktur tergolong cukup dengan kategori (61-80) dan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan tergolong baik dengan kategori (81-90) dapat diterima.

**Kata kunci: Menulis, teks prosedur.**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

Kemahiran berbahasan menampakkan dirinya pada dua aspek pokok yaitu pertama aspek reseptif yaitu kemahiran menyimak dan memahami, kedua aspek produktif yaitu kemahiran mengeluarkan isi hati kepada orang lain, baik secara lisan maupun secara tertulis. Pengajaran kemampuan bahasa Indonesia itu meliputi kemahiran menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Kemahiran bahasa tulis terbagi pula atas membaca dan menulis atau mengarang (Malik, 2003:37).

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan adalah pembelajaran menulis, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan pesan melalui teks adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan suatu langkah-langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut (Priyatni, 2017:87).

Teks prosedur penting untuk dikuasai siswa karena teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan untuk menulis dan menjelaskan isi tulisan agar dapat dengan mudah dimengerti orang yang membacanya. Dengan demikian teks jenis ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuai yang dapat berupa salah satunya percobaan atau pengamatan.

Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, sangat berkaitan dengan menulis. Menurut Barus (2016:1) menulis adalah kegiatan berkomunikasi dengan

menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran kepada pembaca agar pembaca dapat memahaminya. Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis. Orang yang melakukan perbuatan menulis disebut penulis. Hasil perbuatan itu disebut tulisan. Lalu yang memahami tulisan, disebut pembaca. Untuk mencapai kesuksesan berkomunikasi melalui menulis, penulis harus mampu mengungkapkan dan menyampaikan gagasannya dengan menggunakan bahasa secara efisien dan efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap guru pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan pada hari Selasa, 20 Agustus 2017 di SMP Negeri 01 Kampar bahwa kemampuan menulis teks prosedur masih berkategori rendah. Hal itu penulis ketahui dari hasil tes yang diperlihatkan guru tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa, dari 30 orang siswa di kelas VII.1 hanya 5 orang siswa saja yang benar-benar mendapatkan nilai di atas KKM. Hal tersebut disebabkan sebagian siswa tidak memahami tentang penulisan teks prosedur dengan benar. Kesulitan siswa dalam menulis teks prosedur yaitu siswa kurang cermat dalam menulis teks prosedur seperti dalam hal penulisan kalimat perintah maupun kata penghubung, pada bagian inti yang berisi langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir masih ada siswa yang kurang optimal dalam melengkapinya.

Selain permasalahan di atas, yang penulis temui adalah saat ini pelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi oleh aspek-aspek pengetahuan. Para pelajar lebih banyak belajar tentang bahasa, bukan belajar berbahasa sehingga kemampuan para

siswa untuk menyusun sebuah karya pikir berbentuk tulis ataupun lisan belumlah memadai. Bahkan, bentuk-bentuk tes atau ujian pun didominasi oleh tes pilihan ganda. Yang menurut peneliti hal tersebut hanya untuk mengevaluasi aspek kognitif siswa tetapi juga belum diarahkan pada kemampuan berbahasa/aspek berbahasa.

Berdasarkan masalah yang penulis kemukakan maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019”. Penulis memilih SMP Negeri 01 Kampar sebagai lokasi penelitian, karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai masalah ini. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana pengetahuan dan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar dalam menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan.

Sepengetahuan dan pengamatan penulis, penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur sudah pernah diteliti sebelumnya, antara lain oleh Anis Dwi Winarsih (2015) dengan judul penelitian “Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada kelas X-IPA 3 SMAN Candipuro Lumajang”. Masalah yang diteliti adalah bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur kompleks melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada kelas X-IPA 3 SMAN Candipuro Lumajang? Teori yang digunakan yaitu Kosasih (2013: 131), Huda (2014: 9), Arifyadi (2012: 32). Hasil yang didapat dalam penelitian peningkatan prosentase belajar siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dari 30% menjadi 83,3%. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian

sekarang terletak pada kajian penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang aspek menulis. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada subjek dan objeknya.

Siti Nurlailatul as'Adah dengan judul “Pembelajaran menulis teks prosedur berdasarkan hasil wawancara di kelas VIIIA1 SMP Negeri 1 Singaraja”. Permasalahan yang diteliti yaitu pembelajaran menulis teks prosedur yang dilaksanakan oleh guru dianggap masih belum maksimal. Teori yang digunakan yaitu Depdikbud dan Endah Tri Priyatni. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis teks prosedur berdasarkan hasil wawancara di kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Singaraja. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Singaraja. Objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks prosedur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan, perencanaan pembelajaran menulis teks prosedur berdasarkan hasil wawancara yang telah dirancang oleh guru, sudah mencakup komponen-komponen RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013. Langkah-langkah pembelajaran menulis teks prosedur berdasarkan hasil wawancara tersebut mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penilaian pembelajaran menulis teks prosedur berdasarkan hasil wawancara, guru masih kurang dalam menerapkan tiga aspek penilaian autentik, yaitu penilaian sikap. Guru tidak

melakukan penilaian seperti dalam pedoman pada saat proses pembelajaran menulis teks prosedur.

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang teks prosedur. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada objeknya, peneliti sebelumnya berobjek di SMA Negeri 1 Air Putih, sedangkan sekarang berobjek SMP Negeri 01 Kampar.

Penelitian Roza Novi Linda (2015) dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMKN 4 Bandar Lampung”. Masalah yang terdapat diantaranya Bagaimanakah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013. Pada penilaian pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, guru menggunakan teknik tes tertulis dan tes praktik/unjuk kerja. Adapun persamaan adalah sama-sama meneliti tentang teks prosedur. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada objeknya, peneliti sebelumnya berobjek di SMKN 4 Bandar Lampung, sedangkan sekarang berobjek SMP Negeri 01 Kampar.

Penelitian ini mempunyai manfaat yang baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa yang lebih baik, sehingga apa yang diharapkan oleh kurikulum dapat terealisasikan dengan baik. Secara praktis, hasil

penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya guru tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan struktur teks?
- 2) Bagaimanakah kemampuan dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan kemampuan dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan struktur.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan.

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

### 1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Teks prosedur termasuk ruang lingkup kajian ilmu keterampilan berbahasa pada aspek menulis yaitu struktur teks

dan kebahasaan termasuk dalam kurikulum 2013 berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia. Aspek struktur teks memiliki 4 ciri-ciri antara lain 1) judul, 2) bagian awal teks, 3) bagian inti, dan 4) penutup (Kemendikbud, 2016: 117). Kebahasaan memiliki 3 ciri-ciri antara lain 1) menggunakan bentuk kalimat perintah, 2) menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah, dan 3) menunggunakan adverbial atau penjelasan (Ekawati, 2017: 56).

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dibahas dan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya bagi penulis, serta alasan kurikulum yang diajarkan kepada siswa selama ini, maka penulis membatasi permasalahan pada kemampuan menulis teks prosedur pada aspek struktur teks serta pada aspek kebahasaan.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman dan pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan istilah-istilah yang relevan dengan masalah penelitian:

1.3.3.1 Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. (Depdiknas, 2008:869)

1.3.3.2 Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1994:3)

1.3.3.3 Teks prosedur adalah teks prosedur/arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedura (Mahsun, 2014: 30)

1.3.3.4 Silabus adalah kerangka unsur khusus pendidikan, disajikan dalam aturan yang logis, atau tingkat kesulitan yang makin meningkat, ikhtisar suatu pelajaran (Depdiknas, 2008:1305)

1.3.3.5 Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan atau (menjadi) petunjuk atau keterangan (Depdiknas, 2008:532)

#### *1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori*

##### *1.4.1 Anggapan Dasar*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bahwa siswa sudah diajarkan materi teks prosedur berdasarkan struktur teks dan kebahasaan. Jadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar telah diajarkan materi teks prosedur sesuai kompetensi mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat serta menyimpulkan isi teks prosedur.

##### *1.4.2 Hipotesis*

Berdasarkan pengamatan, dan gejala-gejala masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan struktur tergolong cukup dengan kategori (61-80).

- 2) Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan tergolong baik dengan kategori (81-90).

#### 1.4.3 Teori

Dalam penelitian ini penulis berpegang pada teori dari Kemendikbud (2016) dan Ekawati (2017), yaitu teori yang dijadikan landasan dalam mengkaji permasalahan penelitian. Teori yang diuraikan berkaitan dengan menulis, tujuan menulis, jenis-jenis menulis, pengertian teks prosedur, struktur teks prosedur, dan kebahasaan teks prosedur, yang diuraikan pada paparan berikut ini.

##### 1.4.3.1 Menulis

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang membutuhkan keterampilan. Keterampilan tersebut adalah merangkai kata menjadi kalimat untuk menggambarkan ide dan dapat dipahami orang lain. Tarigan (2008:3) menjelaskan “menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan imperatif”.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Menulis dilakukan secara tertulis dengan memperhatikan struktur kalimat yang baik dan benar. Kegiatan menulis jika dilakukan dengan terus menerus akan menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan menarik. Keterampilan menulis tidak akan dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi untuk menghasilkan tulisan yang tersusun dengan

baik, harus melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menciptakan tulisan yang terorganisasi dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan kata yang tepat, dan struktur kalimat yang baik.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sulit penguasaannya yaitu keterampilan menulis karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan. Kegiatan menulis memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh penulis yang memahami apa yang ditulisnya. Untuk itu, penulis perlu menggali pengetahuan mengenai topik yang akan ditulisnya.

Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Jadi dalam menulis teks prosedur, peserta didik harus memahami dalam menuliskan teks prosedur.

Menurut Suparno (2011:3) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis sendiri sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing bagi kita. Artikel, esai, laporan,

resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita. Tulisan-tulisan itu menyajikan secara runtut dan menarik, ide, gagasan, dan perasaan penulisnya.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraph, dan kumpulan paragraph membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

#### 1.4.3.2 Tujuan Menulis

Setiap penulis senantiasa akan memproyeksikan sesuatu mengenai dirinya ke dalam bentuk tulisan. Bahkan dalam tulisan yang objektif sekali pun keadaan penulis masih tetap tercermin, karena gaya tulisannya senantiasa dipengaruhi oleh nada yang sesuai dengan keinginan penulis yang bersangkutan. Ada berbagai macam tujuan yang ingin dicapai setiap jenis tulisan, namun menurut D'Angelo (Salam, 2009: 3) dalam Rusmini (2018) tujuan penulisan dapat dibagi menjadi empat tujuan, yaitu:

- 1) Tulisan yang bertujuan memberitahukan atau mengajar disebut wacana informative (*informative discourse*).
- 2) Tulisan yang bertujuan meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).

- 3) Tulisan yang bertujuan menghibur/menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literary discourse*).
- 4) Tulisan yang bertujuan mengekspresikan perasaan dan emosi disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Lebih lanjut, D'Angelo (Salam, 2009: 3) mengatakan tujuan tersebut sering muncul secara bersamaan, bahkan sering ada jenis, tujuan tulisan yang tidak termasuk dalam keempat tujuan tersebut diatas. Hal ini disebabkan karena cara pandang yang berbeda. Hugo Hartig (dalam Salam, 2009: 3) misalnya, membagi tujuan penulisan itu menjadi tujuh bagian, yaitu:

- 1) Tujuan penugasan (*assignment purpose*); adalah tulisan yang pada dasarnya tidak mempunyai tujuan yang sama sekali. Penulis, menulis sesuatu karena ditugaskan untuk merangkum buku; atau sekretaris yang ditugaskan untuk membuat laporan, atau notulen rapat.
- 2) Tujuan altruistik (*altruistic purpose*); adalah tulisan yang berusaha untuk menyenangkan para pembaca. Penulis semata-mata ingin mengobati dan menghibur para pembaca, ingin membantu pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya dalam mengatasi segala macam persoalan yang dihadapi.
- 3) Tujuan persuasif (*persuasive purpose*); adalah tulisan yang berusaha meyakinkan para pembaca tentang kebenaran yang diutarakan dalam tulisan penulis.

- 4) Tujuan informasi (*informational purpose*); adalah tulisan berusaha memberikan keterangan atau informasi kepada para pembaca.
- 5) Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*); adalah tulisan yang berusaha memperkenalkan dan menyatakan diri penulis kepada pembaca melalui tulisannya.
- 6) Tujuan kreatif (*creative purpose*); adalah jenis tulisan erat kaitannya dengan tujuan pernyataan diri. Namun keinginan kreatif melebihi pernyataan diri, karena penulis melibatkan diri untuk mencapai norma artistik atau seni yang ideal.
- 7) Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*); adalah jenis tulisan dimana penulis berusaha memecahkan masalah yang dihadapi dengan menyalurkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Penulis ingin menjelaskan menjernihkan, serta meneliti secara cermat pikiran atau gagasan-gagasan agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Selanjutnya, menurut Barus (2016: 3) secara umum dapat dinyatakan bahwa menulis bertujuan untuk mengungkapkan dan menyampaikan gagasan secara jelas dan efektif kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis mempunyai suatu topik yang hendak dibicarakannya.

Selain mempunyai tujuan yang bersifat umum itu, menulis juga mempunyai tujuan yang bersifat khusus. Sesuai dengan bentuk-bentuk ekspresi yang telah dikemukakan pada pembicaraan terdahulu, tujuan khusus menulis dapat dibagi menjadi empat macam, yakni:

- 1) Menjelaskan atau menerangkan
- 2) Menimbulkan citra yang sama dengan yang diamati oleh penulis tentang suatu objek
- 3) Meninggalkan kesan tentang perubahan-perubahan sesuatu yang terjadi mulai dari awal sampai dengan akhir cerita
- 4) Meyakinkan atau mendesak pembaca sehingga mengubah pikiran, pendapat, atau sikapnya sesuai dengan keinginan penulis.

Dalam praktiknya tujuan-tujuan khusus itu sering bertumpang tindik, dan setiap orang mungkin menambah tujuan-tujuan lain yang belum tercakup ke dalam salah satu jenis tujuan di atas. Namun, dalam kebanyakan tulisan ada satu tujuan khusus yang dominan. Yang dominan itulah yang memberi nama atas keseluruhan tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat ahli tersebut, menulis harus memiliki sebuah tujuan untuk menghasilkan sebuah informasi yang akan ditemukan oleh pembaca. Tujuan menulis dapat ditentukan sebelum memulai kegiatan menulis. Tujuan menulis dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai hasil tulisan.

#### 1.4.3.3 Jenis-jenis Menulis

Suparno (2011:11) ragam karangan atau jenis-jenis menulis antara lain adalah.

- 1) Deskripsi (pemerian)

Deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan

perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya.

2) Narasi (penceritaan atau pengisahan)

Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Bentuk karangan atau tulisan ini dapat kita temukan misalnya pada karya prosa atau drama, biografi atau autobiografi, laporan peristiwa, serta resep atau cara membuat dan melakukan sesuatu hal.

3) Eksposisi (paparan)

Eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan, dan sikap pembacanya. Fakta dan ilustrasi yang disampaikan penulis sekedar memperjelas apa yang akan disampaikannya.

4) Argumentasi (pembahasan atau pembuktian)

Argumentasi adalah ragam menulis yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Karena tujuannya meyakinkan pendapat atau pemikiran pembaca, maka penulis akan menyajikan secara logis, kritis, dan sistematis bukti-bukti yang dapat

memperkuat keobjektifan dan kebenaran yang disampaikan sehingga dapat menghapus konflik dan keraguan pembaca terhadap pendapat penulis. Corak karangan seperti ini adalah hasil penilaian, pembelaan dan timbangan buku.

#### 5) Persuasi

Persuasi adalah ragam menulis yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya. Berbeda dengan argumentasi yang pendekatannya bersifat rasional dan diarahkan untuk mencapai suatu kebenaran, persuasi lebih menggunakan pendekatan emosional. Seperti argumentasi, persuasi juga menggunakan bukti atau fakta. Hanya saja, dalam persuasi bukti-bukti itu digunakan seperlunya atau kadang-kadang dimanipulasi untuk menimbulkan kepercayaan pada diri pembaca bahwa apa yang disampaikan si penulis itu benar.

#### 1.4.3.4 Pengertian Teks Prosedur

Teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial, baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Ekawati (2017: 45) “teks prosedur adalah teks yang menunjukkan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang jelas dan teratur yang harus dijalankan untuk menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan”. Tujuan teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan.

Menurut Rahman (2004:40) yang dimaksud dengan teks ialah ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis dan pragmatiknya merupakan suatu kesatuan. Dari segi pragmatik menyangkut perbuatan, ungkapan bahasa pembicaraan dalam konteks sosial tertentu dalam satu kesatuan. Sintaksis yaitu unsur-unsur bahasa yang memperlihatkan suatu pertautan. Semantik merupakan tema yang berfungsi merumuskan makna simbolik unsur-unsur bahasa teks.

Berdasarkan uraian di atas teks merupakan wacana untuk wadah menuangkan hasrat berbentuk tertulis, serta memberikan informasi-informasi yang lebih akurat, serta memudahkan pembaca untuk mengenal sebuah istilah-istilah teks baru dan mudah dimengerti dan mudah diingat.

Prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah langkah melakukan sesuatu secara lengkap dan jelas. Depdiknas (2008:1106) mengungkapkan, bahwa prosedur merupakan kegiatan untuk menyelesaikan sesuatu aktivitas. Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong ke dalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedur.

Menurut Priyanti (2017:87) teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut disebut dengan teks prosedur. Tujuan teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut.

#### 1.4.3.5 Struktur Teks Prosedur

Menurut Kemendikbud (2016: 116) teks prosedur memiliki struktur sebagai berikut:

- 1) Judul
  - a. Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/ dilakukan
  - b. Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu
- 2) Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
  - a. Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan
  - b. Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
- 3) Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
  - a. Dapat berupa daftar/rincian
  - b. Dapat berupa paragraf
  - c. Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat
- 4) Langkah/tahapan dengan urutan yang benar
  - a. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
  - b. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst
  - c. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst

Menurut Priyanti (2017:87) teks prosedur memiliki struktur isi yang berbeda dengan teks lain.

- 1) Judul
  - a. Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan
  - b. Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu
- 2) Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
  - a. Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan
  - b. Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
- 3) Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
  - a. Dapat berupa daftar/rincian
  - b. Dapat berupa paragraf
  - c. Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat
- 4) Presdur/tahapan dengan urutan yang benar
  - a. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
  - b. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya
  - c. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dan seterusnya
  - d. Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah: tambahkan, aduk, tiriskan, panaskan, dan lain-lain.

#### 4.3.4 Kebahasaan Teks Prosedur

Menurut Ekawati (2017:47) teks prosedur memiliki unsur kebahasaan menggunakan kalimat perintah, kalimat saran, dan kalimat larangan.

Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyuruh/meminta orang melakukan sesuatu. Jika kita mengucapkan kalimat perintah kepada seseorang, berarti kita menginginkan agar orang tersebut melakukan apa yang kita inginkan.

Perhatikan ciri-ciri kalimat perintah berikut.

- 1) Menggunakan tanda seru (!) dalam bahasa tulis. Contoh: “Kembalikan uangku!”
- 2) Menggunakan partikel –lah atau –kan. Contoh: “Pergilah ke rumah kakekmu!”
- 3) Berpola kalimat yang predikatnya mendahului subjek. Contoh: “Bacalah buku itu!”
- 4) Jika dilafalkan berintonasi tinggi di awal dan berintonasi rendah di akhir.

Kalimat larangan merupakan kalimat yang bermakna melarang orang melakukan sesuatu. Perhatikan contoh-contoh kalimat larangan di bawah:

- 1) Jangan duduk di sini!
- 2) Jangan bawa kucing itu ke sini!
- 3) Jangan bicara kalau saya sedang bicara!

Kalimat saran merupakan kalimat yang isinya pendapat, anjuran, atau usul atas suatu hal. Contoh kalimat saran berikut:

“Saran saya, kampanye pemilihan ketua OSIS ini tidak dilakukan di jam-jam belajar karena dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.”

Menurut Ekawati (2017: 57) teks prosedur memiliki unsur kebahasaan menggunakan kalimat perintah, kalimat saran, dan kalimat larangan. Kata penghubung disebut juga

kongjungsi atau kata sambung. Kata penghubung adalah kata tugas yang fungsinya menghubungkan antarklausa, antarkalimat, antarparagraf. Ada banyak jenis kata penghubung berdasarkan fungsinya. Salah satunya adalah kata penghubung yang menyatakan urutan. Kata-kata penghubung yang menyatakan urutan, yaitu mula-mula, lalu, kemudian, dan lain-lain. Kata penghubung yang menyatakan urutan banyak digunakan dalam teks prosedur.

Lebih lanjut menurut Ekawati (2017: 57) kata keterangan disebut juga dengan kata adverbial yang berfungsi untuk memberikan atau menambah keterangan, berikut ini adalah daftar macam-macam kata keterangan:

1) Keterangan cara

Adverbial ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi, misalnya dengan....dan *secara*....

Contoh: Aduk adonan secara perlahan.

2) Keterangan alat

Adverbial ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya *dengan*.

Contoh: Panggang adonan tersebut dengan pemanggang bersuhu sedang.

3) Keterangan tujuan

Adverbial ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya *untuk*, *supaya* dan *agar*.

Contoh: Goreng dengan api kecil agar tidak gosong.

4) Keterangan tujuan

Adverbial ini menambahkan keterangan tempat terjadinya suatu peristiwa atau kegiatan, misalnya *di*, *ke* dan *dari*.

Contoh: Taruh adonan siap panggang *di* nampan.

5) Keterangan waktu

Adverbial ini menambahkan keterangan waktu kapan terjadinya suatu peristiwa atau kegiatan, misalnya *selama*.

Contoh: Masak *selama* lima menit.

### 1.5 Penentuan Sumber Data

#### 1.5.1 Populasi

Sugiyono (2013:61) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar sebanyak 122 orang siswa. Adapun data siswa kelas VII SMP Negeri 01

Kampar ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

NO	Nama	Jumlah Siswa
1	Kelas VII A	30
2	Kelas VII B	30
3	Kelas VII C	31
4	Kelas VII D	31
	JUMLAH	122

Sumber: SMP Negeri 01 Kampar, 2019

### 1.5.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebahagian dari populasi penelitian. Arikunto (2006: 134) menyatakan:

”Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10–15% atau 20–25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari: a) kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut sedikitnya data, c) besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resiko besar, hasilnya akan lebih baik”.

Berdasarkan kutipan di atas, populasi penelitian lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara random. Arikunto (2006:134) mengatakan “teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel”. Sampel yang diambil yaitu sebesar 25% dari keseluruhan siswa kelas VII. Dengan demikian jumlah sampel adalah 31 orang siswa.

Tabel 2. Sampel Penelitian

NO	Nama	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah
1	Kelas VII A	30	25%	7,5
2	Kelas VII B	30	25%	7,5
3	Kelas VII C	31	25%	7,75
4	Kelas VII D	31	25%	7,75
	JUMLAH	122		31

Sumber: SMP Negeri 01 Kampar, 2019

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2013:11) menjelaskan, metode deskriptif sebagai berikut.

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan seperti, bagaimanakah, seberapa besar, adalah suatu bentuk penelitian deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menyajikan kembali secara jelas dan objektif hasil atau data peneliti mengenai kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun ajaran 2018/2019.

### 1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang berkaitan dengan Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Sesuai pernyataan Sumarta (2015:50) mengatakan, "kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik". Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 01 Kampar tahun ajaran 2018/2019.

### 1.6.3 Jenis Penelitian

Penelitian kemampuan menulis teks prosedur siswa dilihat Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari sumber data, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan. Sumarta (2013: 12) menyatakan, “Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau medan tertentu.

### 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

#### 1.7.1 Teknik Observasi

Menurut Arikunto (2006:81) observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera manusia, yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap, ini yang dinamakan observasi langsung.

Sesuai dengan pernyataan di atas, penulis mendata siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar untuk meninjau dahulu apakah materi menganalisis teks prosedur sudah diajarkan pada siswa, jumlah responden, dan menanyakan langsung kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 3 bulan Januari tahun 2019.

### 1.7.2 Teknik Tes

Arikunto (2006:223) mengungkapkan tes sebagai berikut.

Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur inteligensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya. Khusus untuk tes prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (1) tes buatan guru dan (2) tes standar.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes menganalisis, siswa diminta menulis teks prosedur dengan tema secara bebas dan harus memperhatikan sistematika teks prosedur. Tes dilaksanakan pada tanggal 20 bulan Februari tahun 2019.

### 1.8 Teknik Analisis Data

Adapun rubrik penilaian menulis teks prosedur adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rubrik penilaian menulis teks prosedur aspek struktur teks

No	Indikator	Deskripsi	Skor	4	3	2	1
1	Judul	Jika memenuhi	1				
	o Judul menyatakan proses membuat/ produk	Jika memenuhi	2				
	o Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital	Jika memenuhi	3				
	o Judul tanpa menggunakan titik	Jika memenuhi	4				
	o Judul sesuai isi	Jika memenuhi	4				
2	Pengantar	Jika memenuhi	1				
	o Bagian awal teks sudah berisi tujuan	Jika memenuhi	2				
	o Menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat/ dilakukan	Jika memenuhi	3				
	o Tidak terdapat kesalahan kata/ kalimat	Jika memenuhi	4				
	o Tidak terdapat kesalahan tanda baca	Jika memenuhi	4				

Sambungan Tabel 3.

No	Indikator	Deskripsi	Skor	4	3	2	1
3	Bagian inti	Jika memenuhi	1				
	o Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)	0-1 unsur Jika memenuhi	2				
	o Tiap langkah dipaparkan secara rinci	2-3 unsur Jika memenuhi	3				
	o Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	4-5 unsur Jika memenuhi	4				
	o Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya	Jika memenuhi					
	o Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan	semua unsur					
	o Tidak terdapat kesalahan tanda baca/ejaan						
4	Penutup	Jika memenuhi	1				
	o Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba	1 unsur Jika memenuhi	2				
	o Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya	2 unsur Jika memenuhi	3				
	o Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	3 unsur Jika memenuhi	4				
	o Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca / ejaan	4 unsur					
		Jumlah					
		Rata-rata					

Aspek kebahasaan digunakan rubrik penilaian berikut ini.

Tabel 4. Rubrik penilaian menulis teks prosedur aspek kebahasaan

No	Indikator	Deskripsi	Skor	3	2	1
1	Kalimat perintah	Jika memenuhi	1			
	o Menggunakan kalimat perintah secara benar	1 unsur Jika memenuhi	2			
	o Menggunakan kalimat perintah secara tidak benar	2 unsur Jika memenuhi	3			
	o Tidak menggunakan kalimat perintah	3 unsur				

Sambungan Tabel 4.

No	Indikator	Deskripsi	Skor	3	2	1
2	Kata penghubung	Jika memenuhi	1			
	o Menggunakan kata penghubung dengan benar	1 unsur				
	o Sebagian kata penghubung digunakan secara benar	Jika memenuhi 2 unsur	2			
3	o Semua kata penghubung digunakan secara tidak tepat	Jika memenuhi 3 unsur	3			
	Menggunakan adverbial	Jika memenuhi	1			
	o Menggunakan kata adverbial dengan benar	1 unsur				
3	o Tidak menggunakan secara tidak benar	Jika memenuhi 2 unsur	2			
	o Tidak menggunakan adverbial	Jika memenuhi 3 unsur	3			

Berdasarkan rubrik penilaian di atas, pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menilai lembar jawaban yang telah terkumpul;
- b. Mengitung skor tes kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP

Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus Sudijono (2009: 81) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = *Mean* yang akan dicari

$\sum X$  = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

- d. Menghitung persentase masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus

Sudijono, (2009:43) dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$P$  = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Untuk memberikan interpretasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, berpedoman pada rentang penilaian menurut Razak (2014:211) sebagai berikut:

1. <50 “Sangat Kurang”
2. 51 - 60 “Kurang”
3. 61 - 80 “Cukup”
4. 81 - 90 “Baik”
5. 91 - 100 “Baik Sekali”

## **BAB II. PENGOLAHAN DATA**

### **2.1 Deskripsi Data**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap 31 siswa sampel, tentang kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, maka data yang dideskripsikan adalah: 1) judul, 2) bagian awal teks, 3) bagian inti, dan 4) penutup. Berikut ini disajikan hasil tes terhadap siswa di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berkaitan dengan menulis teks prosedur.

#### **2.1.1 Kemampuan Menulis struktur teks Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar**

##### **2.1.1.1 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Judul**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek judul ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur pada aspek judul difokuskan pada 1) Judul menyatakan proses membuat/ produk, 2) Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital, 3) Judul tanpa menggunakan titik, dan 4) Judul sesuai isi.

Hasil tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek judul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 5. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK JUDUL**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	Ana Zikra	3	75
2	Ariqah Faradila	4	100
3	Arizal	4	100
4	Brilian Khamarya	4	100
5	Daffa Farhana	3	75
6	Dea Sopiani	4	100
7	Diva Wulan Sari	3	75
8	Farel	3	75
9	Fadil Rahmat	4	100
10	Gina Arwita	3	75
11	Ginna Arvi	4	100
12	Intan Pratiwi	4	100
13	Irga Rahayu	4	100
14	Ivonja Firman	4	100
15	Lidya Kartika	4	100
16	M. Aqil Aktori	3	75
17	Mawar Putri	4	100
18	Muhammad Galang	4	100
19	Muhammad Hafid	4	100
20	Mutiara Syakillah	3	75
21	Nadila	4	100
22	Nabillatul	3	75
23	Nur Elvina	4	100
24	Pemas Revail	2	50
25	Rahmat Fadillah	4	100
26	Reza Arkany	4	100
27	Risnal Sahputra	3	75
28	Roni Syaputra	3	75
29	Salsabila Gadis Yurza	4	100
30	Sela Ramadhani	4	100
31	Sintia Ayu	4	100
	JUMLAH	109	2800
	RATA-RATA	3,61	90,32
	PERSENTASE	88%	

Dari tabel 5 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, siswa mampu memunculkan unsur yang dinilai dalam penulisan judul pada sebagian besar

aspek. Unsur tersebut antara lain adalah 1) Judul menyatakan proses membuat/ produk, 2) Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital, 3) Judul tanpa menggunakan titik, dan 4) Judul sesuai isi. Secara umum, perolehan seluruh siswa pada aspek judul teks prosedur sebesar 88% atau dengan rata-rata 90,32 dengan kategori 'Baik'.

#### **2.1.1.2 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bagian Awal Teks**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian awal teks ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur difokuskan pada 1) Bagian awal teks sudah berisi tujuan, 2) Menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat/ dilakukan, 3) Tidak terdapat kesalahan kata/ kalimat, dan 4) Tidak terdapat kesalahan tanda baca.

Hasil tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 6. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN AWAL TEKS**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	Ana Zikra	1	25
2	Ariqah Faradila	1	25
3	Arizal	1	25
4	Brilian Khamarya	1	25
5	Daffa Farhana	1	25
6	Dea Sopiani	4	100
7	Diva Wulan Sari	2	50
8	Farel	2	50
9	Fadil Rahmat	1	25
10	Gina Arwita	1	25
11	Ginna Arvi	1	25
12	Intan Pratiwi	1	25
13	Irga Rahayu	1	25
14	Ivonja Firman	3	75
15	Lidya Kartika	1	25
16	M. Aqil Aktori	1	25
17	Mawar Putri	1	25
18	Muhammad Galang	1	25
19	Muhammad Hafid	1	25
20	Mutiara Syakillah	1	25
21	Nadila	1	25
22	Nabillatul	1	25
23	Nur Elvina	3	75
24	Pemas Revail	1	25
25	Rahmat Fadillah	1	25
26	Reza Arkany	1	25
27	Risnal Sahputra	1	25
28	Roni Syaputra	1	25
29	Salsabila Gadis Yurza	1	25
30	Sela Ramadhani	1	25
31	Sintia Ayu	1	25
	JUMLAH	39	1000
	RATA-RATA	1,29	32,26
	PERSENTASE	31%	

Dari tabel 6 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 1, yang artinya siswa dianggap kurang mampu

memunculkan unsur yang dinilai dalam penulisan unsur teks bagian awal. Unsur tersebut antara lain adalah 1) Bagian awal teks sudah berisi tujuan, 2) Menyatakan tujuan atau apa yang akan dibuat atau dilakukan, 3) Tidak terdapat kesalahan kata atau kalimat, dan 4) Tidak terdapat kesalahan tanda baca. Secara umum, perolehan seluruh siswa pada aspek bagian awal teks prosedur sebesar 31% atau dengan rata-rata 32,26 dengan kategori “Sangat Kurang”.

#### **2.1.1.3 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bagian Inti**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian inti ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur difokuskan pada 1) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 2) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 3) Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dan 4) Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya.

Hasil tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 7. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN INTI**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	Ana Zikra	3	75
2	Ariqah Faradila	4	100
3	Arizal	4	100
4	Brilian Khamarya	4	100
5	Daffa Farhana	2	50
6	Dea Sopiani	3	75
7	Diva Wulan Sari	3	75
8	Farel	3	75
9	Fadil Rahmat	4	100
10	Gina Arwita	3	75
11	Ginna Arvi	4	100
12	Intan Pratiwi	3	75
13	Irga Rahayu	2	50
14	Ivonja Firman	4	100
15	Lidya Kartika	4	100
16	M. Aqil Aktori	2	50
17	Mawar Putri	4	100
18	Muhammad Galang	4	100
19	Muhammad Hafid	4	100
20	Mutiara Syakillah	4	100
21	Nadila	4	100
22	Nabillatul	2	50
23	Nur Elvina	4	100
24	Pemas Revail	2	50
25	Rahmat Fadillah	3	75
26	Reza Arkany	4	100
27	Risnal Sahputra	4	100
28	Roni Syaputra	3	75
29	Salsabila Gadis Yurza	4	100
30	Sela Ramadhani	4	100
31	Sintia Ayu	4	100
	JUMLAH	103	2650
	RATA-RATA	3,42	85,48
	PERSENTASE	83%	

Dari tabel 7 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 4, yang artinya siswa mampu memunculkan unsur

yang dinilai dalam penulisan bagian inti dari penulisan teks prosedur tersebut. Unsur tersebut antara lain adalah 1) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 2) Tiap langkah dipaparkan secara rinci, 3) Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dan 4) Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya. Secara umum, perolehan seluruh siswa pada aspek bagian inti teks prosedur sebesar 83% atau rata-rata 85,48 dengan kategori ‘Baik’.

#### **2.1.1.4 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bagian Penutup**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian penutup didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur difokuskan pada 1) Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba, 2) Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya, 3) Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, dan 4) Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca / ejaan.

Hasil tes kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 8. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN PENUTUP**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	Ana Zikra	1	25
2	Ariqah Faradila	2	50
3	Arizal	2	50
4	Brilian Khamarya	3	75
5	Daffa Farhana	2	50
6	Dea Sopiani	1	25
7	Diva Wulan Sari	1	25
8	Farel	1	25
9	Fadil Rahmat	2	50
10	Gina Arwita	1	25
11	Ginna Arvi	2	50
12	Intan Pratiwi	1	25
13	Irga Rahayu	2	50
14	Ivonja Firman	4	100
15	Lidya Kartika	3	75
16	M. Aqil Aktori	1	25
17	Mawar Putri	2	50
18	Muhammad Galang	2	50
19	Muhammad Hafid	2	50
20	Mutiara Syakillah	1	25
21	Nadila	2	50
22	Nabillatul	1	25
23	Nur Elvina	4	100
24	Pemas Revail	1	25
25	Rahmat Fadillah	1	25
26	Reza Arkany	2	50
27	Risnal Sahputra	4	100
28	Roni Syaputra	2	50
29	Salsabila Gadis Yurza	3	75
30	Sela Ramadhani	2	50
31	Sintia Ayu	2	50
	JUMLAH	59	1500
	RATA-RATA	1,94	48,39
	PERSENTASE	48%	

Dari tabel 8 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 2, yang artinya siswa kurang mampu memunculkan

unsur yang dinilai dalam penulisan bagian penutup. Unsur tersebut antara lain adalah 1) Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba, 2) Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya, 3) Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, dan 4) Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca atau ejaan, perolehan seluruh siswa pada aspek bagian penutup teks prosedur sebesar 48% atau dengan rata-rata 48,39 dengan kategori ‘Sangat Kurang’.

### **2.1.2 Kemampuan Menulis Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019**

#### **2.1.2.1 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Bentuk Kalimat Perintah**

Deskripsi data tes kemampuan siswa menulis kebahasaan teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan bentuk kalimat perintah ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan kebahasaan teks prosedur pada aspek menggunakan kalimat perintah difokuskan pada 1) Menggunakan kalimat perintah secara benar Menggunakan kalimat perintah secara benar, 2) Menggunakan kalimat perintah secara tidak benar, dan 3) Tidak menggunakan kalimat perintah.

Hasil tes kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek menggunakan kalimat perintah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 9. KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK KALIMAT PERINTAH**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	Ana Zikra	2	67
2	Ariqah Faradila	3	100
3	Arizal	3	100
4	Brilian Khamarya	3	100
5	Daffa Farhana	2	67
6	Dea Sopiani	3	100
7	Diva Wulan Sari	2	67
8	Farel	2	67
9	Fadil Rahmat	3	100
10	Gina Arwita	2	67
11	Ginna Arvi	3	100
12	Intan Pratiwi	3	100
13	Irga Rahayu	3	100
14	Ivonja Firman	3	100
15	Lidya Kartika	3	100
16	M. Aqil Aktori	2	67
17	Mawar Putri	3	100
18	Muhammad Galang	3	100
19	Muhammad Hafid	3	100
20	Mutiara Syakillah	2	67
21	Nadila	3	100
22	Nabillatul	2	67
23	Nur Elvina	3	100
24	Pemas Revail	2	67
25	Rahmat Fadillah	3	100
26	Reza Arkany	3	100
27	Risnal Sahputra	2	67
28	Roni Syaputra	2	67
29	Salsabila Gadis Yurza	3	100
30	Sela Ramadhani	3	100
31	Sintia Ayu	3	100
	JUMLAH	80	2733
	RATA-RATA	2,65	88,17
	PERSENTASE		86%

Dari tabel 9 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 3, yang artinya siswa menggunakan kalimat perintah dalam penulisan teks prosedur. Perolehan seluruh siswa pada aspek penggunaan kalimat perintah secara benar teks prosedur sebesar 86% atau dengan rata-rata 88,17 dengan kategori 'Baik'.

#### **2.1.2.2 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Kata Penghubung Yang Menunjukkan Urutan Atau Langkah**

Deskripsi data tes kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan kata penghubung pada teks prosedur difokuskan pada 1) Menggunakan kata penghubung dengan benar, 2) Sebagian kata penghubung digunakan secara benar, 3) Semua kata penghubung digunakan secara tidak tepat.

Hasil tes kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 10. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN KATA PENGHUBUNG YANG MENUNJUKKAN URUTAN ATAU LANGKAH**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	Ana Zikra	2	67
2	Ariqah Faradila	2	67
3	Arizal	2	67
4	Brilian Khamarya	2	67
5	Daffa Farhana	2	67
6	Dea Sopiani	2	67
7	Diva Wulan Sari	2	67
8	Farel	2	67
9	Fadil Rahmat	2	67
10	Gina Arwita	2	67
11	Ginna Arvi	2	67
12	Intan Pratiwi	2	67
13	Irga Rahayu	2	67
14	Ivonja Firman	3	100
15	Lidya Kartika	2	67
16	M. Aqil Aktori	2	67
17	Mawar Putri	3	100
18	Muhammad Galang	2	67
19	Muhammad Hafid	2	67
20	Mutiara Syakillah	2	67
21	Nadila	2	67
22	Nabillatul	2	67
23	Nur Elvina	3	100
24	Pemas Revail	2	67
25	Rahmat Fadillah	2	67
26	Reza Arkany	2	67
27	Risnal Sahputra	2	67
28	Roni Syaputra	2	67
29	Salsabila Gadis Yurza	2	67
30	Sela Ramadhani	2	67
31	Sintia Ayu	2	67
	JUMLAH	63	2167
	RATA-RATA	2,10	69,89
	PERSENTASE		68%

Dari tabel 10 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, pada aspek menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah teks prosedur sebesar 68% atau dengan rata-rata 69,89 dengan kategori ‘cukup’.

### 2.1.2.3 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Adverbia

Deskripsi data tes kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan adverbia ini didasarkan atas hasil tes menulis teks prosedur oleh siswa sampel. Penulisan teks prosedur menggunakan adverbia difokuskan pada 1) Menggunakan kata adverbia dengan benar, 2) Tidak menggunakan secara tidak benar, 3) Tidak menggunakan adverbia.

Hasil tes kemampuan siswa menulis menggunakan adverbia pada teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 11. KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN ADVERBIA**

NO	NAMA	SKOR	NILAI
1	Ana Zikra	3	100
2	Ariqah Faradila	2	67
3	Arizal	2	67
4	Brilian Khamarya	3	100
5	Daffa Farhana	2	67

Sambungan Tabel 11.

NO	NAMA	SKOR	NILAI
6	Dea Sopiani	3	100
7	Diva Wulan Sari	3	100
8	Farel	3	100
9	Fadil Rahmat	2	67
10	Gina Arwita	3	100
11	Ginna Arvi	2	67
12	Intan Pratiwi	3	100
13	Irga Rahayu	2	67
14	Ivonja Firman	3	100
15	Lidya Kartika	3	100
16	M. Aqil Aktori	3	100
17	Mawar Putri	2	67
18	Muhammad Galang	2	67
19	Muhammad Hafid	2	67
20	Mutiara Syakillah	3	100
21	Nadila	2	67
22	Nabillatul	3	100
23	Nur Elvina	3	100
24	Pemas Revail	3	100
25	Rahmat Fadillah	3	100
26	Reza Arkany	2	67
27	Risnal Sahputra	3	100
28	Roni Syaputra	2	67
29	Salsabila Gadis Yurza	3	100
30	Sela Ramadhani	2	67
31	Sintia Ayu	2	67
	JUMLAH	76	2633
	RATA-RATA	2,55	84,95
	PERSENTASE	82%	

Dari tabel 11 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, secara umum, perolehan seluruh siswa pada aspek menggunakan adverbial sebesar 82% atau dengan rata-rata 84,95 dengan kategori ‘Baik’.

## 2.2 Analisis Data

Setelah data penelitian kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 tersebut dideskripsikan, maka selanjutnya dilakukan analisis data terhadap kemampuan siswa menulis teks prosedur dalam aspek: 1) judul, 2) bagian awal teks, 3) bagian inti, dan 4) penutup. Analisis data ini didasarkan atas tanggapan atau jawaban siswa yang berjumlah 31 orang.

### 2.2.1 Kemampuan Menulis Struktur Teks Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar

#### 2.2.1.1 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Judul

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek judul dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 12. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK JUDUL**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	20	64,52%
2	Baik	71 - 85	10	32,26%
3	Cukup	56 - 70	0	0,00%
4	Kurang	41 - 55	1	3,23%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			31	100%

Dari tabel 12 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, sebagian besar siswa mendapatkan kategori baik sekali sebanyak 20 orang siswa atau

64,52%. Kemudian terdapat 10 orang siswa atau 32,26% berada pada kategori baik, dan 1 orang atau 3,23% berada pada kategori kurang.

Pada penulisan bagian awal teks, sebagian besar siswa tidak menulis bahasan pengantar. Bagian awal teks seharusnya terdiri dari tujuan, menyatakan tujuan atau apa yang akan dibuat atau dilakukan, tidak terdapat kesalahan kata atau kalimat, dan tidak terdapat kesalahan tanda baca. Salah satu penulisan bagian awal yang benar ini contohnya adalah:

- Anda mengalami insomnia (tidak bisa tidur)? Nenek moyang kita mewariskan resep tradisional untuk penderita insomnia.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan judul dalam teks prosedur dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis judul teks

### 2.2.1.2 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bagian Awal Teks

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian awal teks dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 13. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN AWAL TEKS**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	1	3,23%
2	Baik	71 - 85	2	6,45%
3	Cukup	56 - 70	0	0,00%
4	Kurang	41 - 55	2	6,45%
5	Sangat Kurang	<40	26	83,87%
Jumlah			31	100%

Dari tabel 13 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 1 orang siswa atau 3,23%. Kemudian terdapat 2 orang siswa atau 6,45% berada pada kategori baik, 2 orang atau 6,45% berada pada kategori kurang, dan 26 orang siswa atau 83,87% siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek menulis bagian awal teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek bagian awal teks

### 2.2.1.3 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bagian Inti

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian inti dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 14. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN INTI**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	18	58,06%
2	Baik	71 - 85	8	25,81%
3	Cukup	56 - 70	0	0,00%
4	Kurang	41 - 55	5	16,13%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			31	100%

Dari tabel 14 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 18 orang siswa atau 58,06%. Kemudian terdapat 8 orang siswa atau 25,81% berada pada kategori baik, dan 5 orang atau 16,13% berada pada kategori kurang.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan bagian inti teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 3. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis bagian inti

#### 2.2.1.4 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Bagian Penutup

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bagian penutup dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 15. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK BAGIAN PENUTUP**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	3	9,68%
2	Baik	71 - 85	3	9,68%
3	Cukup	56 - 70	0	0,00%
4	Kurang	41 - 55	14	45,16%
5	Sangat Kurang	<40	11	35,48%
Jumlah			31	100%

Dari tabel 15 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali dan baik masing-masing sebanyak 3

orang siswa atau 9,68%. Kemudian terdapat 14 orang siswa atau 45,16% berada pada kategori kurang, 11 orang atau 35,48% berada pada kategori sangat kurang.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan bagian penutup teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 4. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menulis penutup teks

#### 2.2.1.5 Analisis Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

Untuk mengetahui hasil tes dari kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

**TABEL 16. REKAPITULASI SKOR KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN				Σ	NILAI
		JUDUL	BAGIAN AWAL	BAGIAN INTI	BAGIAN PENUTUP		
		1	2	3	4		
1	Ana Zikra	3	1	3	1	8	50,00
2	Ariqah Faradila	4	1	4	2	11	68,75
3	Arizal	4	1	4	2	11	68,75
4	Brilian Khamarya	4	1	4	3	12	75,00
5	Daffa Farhana	3	1	2	2	8	50,00
6	Dea Sopiani	4	4	3	1	12	75,00

Sambungan Tabel 16.

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN				$\Sigma$	NILAI
		JUDUL	BAGIAN AWAL	BAGIAN INTI	BAGIAN PENUTUP		
		1	2	3	4		
7	Diva Wulan Sari	3	2	3	1	9	56,25
8	Farel	3	2	3	1	9	56,25
9	Fadil Rahmat	4	1	4	2	11	68,75
10	Gina Arwita	3	1	3	1	8	50,00
11	Ginna Arvi	4	1	4	2	11	68,75
12	Intan Pratiwi	4	1	3	1	9	56,25
13	Irga Rahayu	4	1	2	2	9	56,25
14	Ivonja Firman	4	3	4	4	15	93,75
15	Lidya Kartika	4	1	4	3	12	75,00
16	M. Aqil Aktori	3	1	2	1	7	43,75
17	Mawar Putri	4	1	4	2	11	68,75
18	Muh. Galang	4	1	4	2	11	68,75
19	Muh. Hafid	4	1	4	2	11	68,75
20	Mutiara S	3	1	4	1	9	56,25
21	Nadila	4	1	4	2	11	68,75
22	Nabillatul	3	1	2	1	7	43,75
23	Nur Elvina	4	3	4	4	15	93,75
24	Pemas Revail	2	1	2	1	6	37,50
25	Rahmat Fadillah	4	1	3	1	9	56,25
26	Reza Arkany	4	1	4	2	11	68,75
27	Risnal Sahputra	3	1	4	4	12	75,00
28	Roni Syaputra	3	1	3	2	9	56,25
29	Salsabila Gadis	4	1	4	3	12	75,00
30	Sela Ramadhani	4	1	4	2	11	68,75
31	Sintia Ayu	4	1	4	2	11	68,75
	JUMLAH	109	39	103	59	10	64,11
	PERSENTASE	88%	31%	83%	48%		52%

Dari tabel 16 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa adalah 64,11 atau siswa yang dianggap memenuhi unsur penulisan teks prosedur sebesar 52%. Artinya,

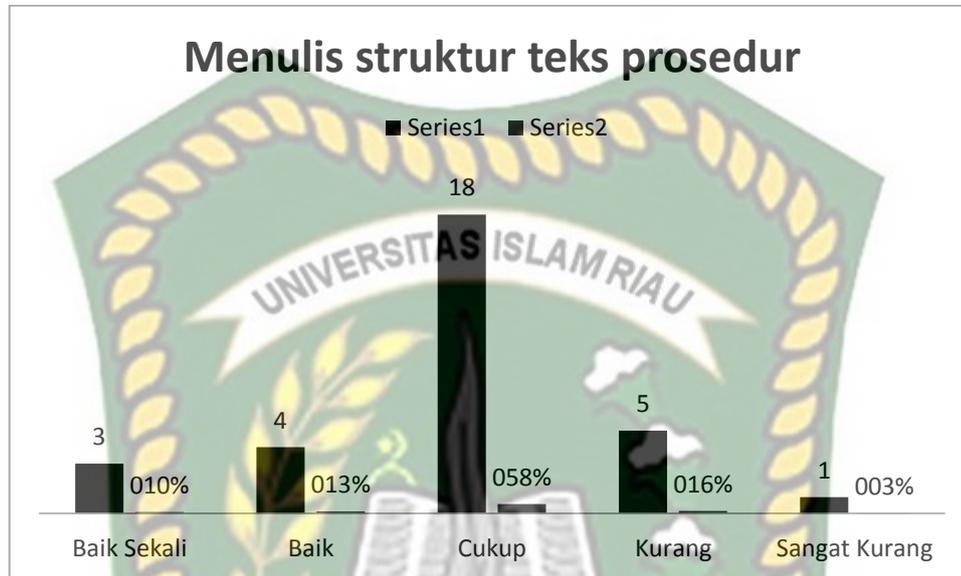
kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah masih berada pada kategori kurang atau hanya 52% yang dianggap memiliki kemampuan menulis yang baik yang telah mengikuti syarat dan kaidah dalam menulis teks prosedur, dan setengahnya lagi belum memiliki kemampuan menulis teks prosedur, baik dari aspek judul, bagian awal teks, bagian inti, dan penutup. Untuk lebih jelasnya, penulis telah menganalisis data tersebut sebagai berikut:

**TABEL 17. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS STRUKTUR TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	3	9,68%
2	Baik	71 - 85	4	12,90%
3	Cukup	56 - 70	18	58,06%
4	Kurang	41 - 55	5	16,13%
5	Sangat Kurang	<40	1	3,23%
Jumlah			31	100%

Dari tabel 17 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 3 orang siswa atau 9,68%. Kemudian terdapat 4 orang siswa atau 12,90% berada pada kategori baik, 18 orang siswa atau 58,06% berada pada kategori cukup, 5 orang siswa atau 16,13% berada pada kategori kurang dan 1 orang atau 3,23% berada pada kategori sangat kurang. Dengan demikian, secara umum kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dominan berada pada kategori cukup baik, artinya dari 31 orang siswa atau 58,06% berada pada kategori cukup mampu menulis struktur teks prosedur.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan struktur teks prosedur dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 5. Kemampuan siswa menulis struktur teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

#### 2.2.1.6 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

Di dalam kurikulum, secara jelas dan tegas termuat tujuan pengajaran bahasa Indonesia yaitu agar para siswa terampil berbahasa Indonesia, sehingga perlu dilaksanakan suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam berbahasa. Hal ini bisa dimulai dari kemampuan siswa dalam menulis yang baik.

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa dalam menulis struktur teks prosedur, diketahui bahwa hanya sebagian kecil saja siswa yang dianggap menguasai materi dan mencapai ketuntasan minimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 18. REKAPITULASI KETUNTASAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN SISWA MENULIS STRUKTUR TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN
1	Ana Zikra	50,00	TT
2	Ariqah Faradila	68,75	TT
3	Arizal	68,75	TT
4	Brilian Khamarya	75,00	T
5	Daffa Farhana	50,00	TT
6	Dea Sopiani	75,00	T
7	Diva Wulan Sari	56,25	TT
8	Farel	56,25	TT
9	Fadil Rahmat	68,75	TT
10	Gina Arwita	50,00	TT
11	Ginna Arvi	68,75	TT
12	Intan Pratiwi	56,25	TT
13	Irga Rahayu	56,25	TT
14	Ivonja Firman	93,75	T
15	Lidya Kartika	75,00	T
16	M. Aqil Aktori	43,75	TT
17	Mawar Putri	68,75	TT
18	Muh. Galang	68,75	TT
19	Muh. Hafid	68,75	TT
20	Mutiara S	56,25	TT
21	Nadila	68,75	TT
22	Nabillatul	43,75	TT
23	Nur Elvina	93,75	T
24	Pemas Revail	37,50	TT
25	Rahmat Fadillah	56,25	TT
26	Reza Arkany	68,75	TT
27	Risnal Sahputra	75,00	T
28	Roni Syaputra	56,25	TT
29	Salsabila Gadis	75,00	T
30	Sela Ramadhani	68,75	TT
31	Sintia Ayu	68,75	TT
	<b>TUNTAS</b>	<b>7</b>	<b>22,6%</b>
	<b>TIDAK TUNTAS</b>	<b>24</b>	<b>77,4%</b>

Tabel 18 dilihat dari ketuntasan siswa dalam menulis struktur teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah

sebesar 22,6% yang tuntas atau sebanyak 7 orang siswa. Sisanya 24 orang siswa belum mendapatkan ketuntasan dalam tes kemampuan menulis struktur teks prosedur.

## 2.2.2 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan

### 2.2.2.1 Kemampuan Kebahasaan Siswa Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Bentuk Kalimat Perintah

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek judul dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 19. KUALIFIKASI KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN BENTUK KALIMAT PERINTAH**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	20	64,52%
2	Baik	71 - 85	0	0,00%
3	Cukup	56 - 70	11	35,48%
4	Kurang	41 - 55	0	0,00%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			31	100%

Dari tabel 19 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, siswa mendapatkan kategori baik sekali sebanyak 20 orang siswa atau 64,52%, siswa mendapatkan kategori cukup sebanyak 11 orang siswa atau 35,48%.

Pada penulisan kebahasaan aspek menggunakan kata perintah, sebagian kecil saja siswa yang tidak menulis kata perintah. Berikut ini adalah contoh aspek penggunaan kalimat atau kata perintah:

- Masukkan.
- Campurkan.
- Tuangkan.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek menggunakan kata perintah dalam teks prosedur dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 6. Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek menggunakan kata perintah

#### 2.2.2.2 Kemampuan Kebahasaan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Kata Penghubung

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 20. KUALIFIKASI KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN KATA PENGHUBUNG**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	3	9,68%
2	Baik	71 - 85	0	0,00%
3	Cukup	56 - 70	28	90,32%
4	Kurang	41 - 55	0	0,00%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			31	100%

Dari tabel 20 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sebanyak 3 orang siswa atau 9,68%. Kemudian terdapat 28 orang siswa atau 90,32% berada pada kategori cukup.

Berdasarkan lembar kerja siswa berkaitan dengan aspek menggunakan kata penghubung ini dapat diperhatikan kata-kata yang dimaksud dalam penilaian ini yaitu:

- Kemudian masukkan
- Setelah itu
- Jika sudah siap lalu

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek menulis bagian awal teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 7. Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek Menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah

### 2.2.2.3 Kemampuan Kebahasaan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dari Aspek Menggunakan Adverbia

Dari hasil tes yang dilakukan, dapat dianalisis kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek menggunakan adverbia dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 21. KUALIFIKASI KEBAHASAAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DARI ASPEK MENGGUNAKAN ADVERBIA**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	17	54,84%
2	Baik	71 - 85	0	0,00%
3	Cukup	56 - 70	14	45,16%
4	Kurang	41 - 55	0	0,00%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			31	100%

Dari tabel 21 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 17 orang siswa atau 54,84%. Kemudian terdapat 814 orang siswa atau 45,16% berada pada kategori cukup.

Berdasarkan lembar kerja siswa berkaitan dengan aspek menggunakan adverbia ini dapat diperhatikan kata-kata yang dimaksud dalam penilaian ini yaitu:

- Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
- Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembalikan dengan penutup malam.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan bagian inti teks dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 8. Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 aspek Menunggunakan adverbia

#### 2.2.2.4 Analisis Kemampuan Kebahasaan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

Untuk mengetahui hasil tes dari kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

**TABEL 22. REKAPITULASI SKOR KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN			Σ	NILAI
		Menggunakan bentuk kalimat perintah	Menggunakan kata penghubung	Menggunakan adverbial		
		1	2	3		
1	Ana Zikra	2	2	3	7	77,78
2	Ariqah Faradila	3	2	2	7	77,78
3	Arizal	3	2	2	7	77,78
4	Brilian Khamarya	3	2	3	8	88,89
5	Daffa Farhana	2	2	2	6	66,67
6	Dea Sopiani	3	2	3	8	88,89
7	Diva Wulan Sari	2	2	3	7	77,78
8	Farel	2	2	3	7	77,78
9	Fadil Rahmat	3	2	2	7	77,78
10	Gina Arwita	2	2	3	7	77,78
11	Ginna Arvi	3	2	2	7	77,78
12	Intan Pratiwi	3	2	3	8	88,89
13	Irga Rahayu	3	2	2	7	77,78
14	Ivonja Firman	3	3	3	9	100,00
15	Lidya Kartika	3	2	3	8	88,89
16	M. Aqil Aktori	2	2	3	7	77,78
17	Mawar Putri	3	3	2	8	88,89
18	M Galang	3	2	2	7	77,78
19	M Hafid	3	2	2	7	77,78
20	Mutiara Syakillah	2	2	3	7	77,78
21	Nadila	3	2	2	7	77,78
22	Nabillatul	2	2	3	7	77,78
23	Nur Elvina	3	3	3	9	100,00
24	Pemas Revail	2	2	3	7	77,78
25	Rahmat Fadillah	3	2	3	8	88,89
26	Reza Arkany	3	2	2	7	77,78
27	Risnal Sahputra	2	2	3	7	77,78
28	Roni Syaputra	2	2	2	6	66,67
29	Salsabila Gadis	3	2	3	8	88,89
30	Sela Ramadhani	3	2	2	7	77,78
31	Sintia Ayu	3	2	2	7	77,78
	JUMLAH	80	63	76	7	81,00
	PERSENTASE	86%	68%	82%		87%

Dari tabel 22 dapat disimpulkan bahwa kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,00 atau siswa yang dianggap memenuhi unsur penulisan kebahasaan sebesar 87% siswa. Artinya, kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah berada pada kategori baik atau lebih dari separuh siswa dianggap memiliki kemampuan menulis yang baik dari aspek kebahasaan dalam menulis teks prosedur, dan setengahnya lagi belum memiliki kemampuan kebahasaan menulis teks prosedur, baik dari aspek menggunakan bentuk kalimat perintah, menggunakan kata penghubung, maupun menggunakan adverbial. Untuk lebih jelasnya, penulis telah menganalisis data tersebut sebagai berikut:

**TABEL 23. KUALIFIKASI KEMAMPUAN KEBAHASAAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Kategori	Nilai	Frek	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	9	29,03%
2	Baik	71 - 85	20	64,52%
3	Cukup	56 - 70	2	6,45%
4	Kurang	41 - 55	0	0,00%
5	Sangat Kurang	<40	0	0,00%
Jumlah			31	100%

Dari tabel 23 diperoleh informasi bahwa dari 31 orang siswa, siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik sekali sebanyak 9 orang siswa atau 29,03%. Kemudian terdapat 20 orang siswa atau 64,52% berada pada kategori baik, 2 orang siswa atau 6,45% berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa

yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang dan sangat kurang. Dengan demikian, secara umum kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dominan berada pada kategori baik, artinya dari 31 orang siswa atau 64,52% mampu menulis teks prosedur dengan menggunakan bentuk kalimat perintah, menggunakan kata penghubung yang menunjukkan urutan atau langkah maupun menggunakan adverbial.

Untuk lebih jelasnya secara keseluruhan dari aspek penulisan kebahasaan dapat diperhatikan pada grafik berikut ini:



Grafik 10. Kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

#### 2.2.2.5 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 Aspek Kebahasaan

Untuk lebih jelasnya berkaitan dengan kemampuan kebahasaan siswa dalam menulis teks prosedur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 24. REKAPITULASI SKOR KETUNTASAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 01 KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 ASPEK KEBAHASAAN**

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN
1	Ana Zikra	77,78	T
2	Ariqah Faradila	77,78	T
3	Arizal	77,78	T
4	Brilian Khamarya	88,89	T
5	Daffa Farhana	66,67	TT
6	Dea Sopiani	88,89	T
7	Diva Wulan Sari	77,78	T
8	Farel	77,78	T
9	Fadil Rahmat	77,78	T
10	Gina Arwita	77,78	T
11	Ginna Arvi	77,78	T
12	Intan Pratiwi	88,89	T
13	Irga Rahayu	77,78	T
14	Ivonja Firman	100,00	T
15	Lidya Kartika	88,89	T
16	M. Aqil Aktori	77,78	T
17	Mawar Putri	88,89	T
18	Muh. Galang	77,78	T
19	Muh. Hafid	77,78	T
20	Mutiara S	77,78	T
21	Nadila	77,78	T
22	Nabillatul	77,78	T
23	Nur Elvina	100,00	T
24	Pemas Revail	77,78	T
25	Rahmat Fadillah	88,89	T
26	Reza Arkany	77,78	T
27	Risnal Sahputra	77,78	T
28	Roni Syaputra	66,67	TT
29	Salsabila Gadis	88,89	T
30	Sela Ramadhani	77,78	T
31	Sintia Ayu	77,78	T
	TUNTAS	29	93,5%
	TIDAK TUNTAS	2	6,5%

Tabel 24 dilihat dari ketuntasan siswa dalam kebahasaan menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah sebesar 93,5% yang tuntas atau sebanyak 29 orang siswa. Sisanya 2 orang siswa belum mendapatkan ketuntasan dalam tes kemampuan menulis struktur teks prosedur dari aspek kebahasaan.

## 2.2 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dilakukan dan disajikan pada pembahasan sebelumnya tentang menulis teks prosedur siswa di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019, khususnya dalam penulisan judul, bagian awal teks, bagian inti, dan penutup, maka dapatlah diinterpretasikan data sebagai berikut:

Berdasarkan penggambaran dan analisis data, dapat dilihat kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa adalah 64,11. Artinya, kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah masih berada pada kategori kurang atau rendah atau hanya 52% yang dianggap memiliki kemampuan menulis yang baik yang telah mengikuti syarat dan kaidah dalam menulis teks prosedur, dan setengahnya lagi belum memiliki kemampuan menulis teks prosedur, baik dari aspek judul, bagian awal teks, bagian inti, dan penutup.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur tersebut disebabkan oleh salah satu faktor yaitu siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menulis teks prosedur yang benar sesuai dengan kaidah yang ada. Hal ini

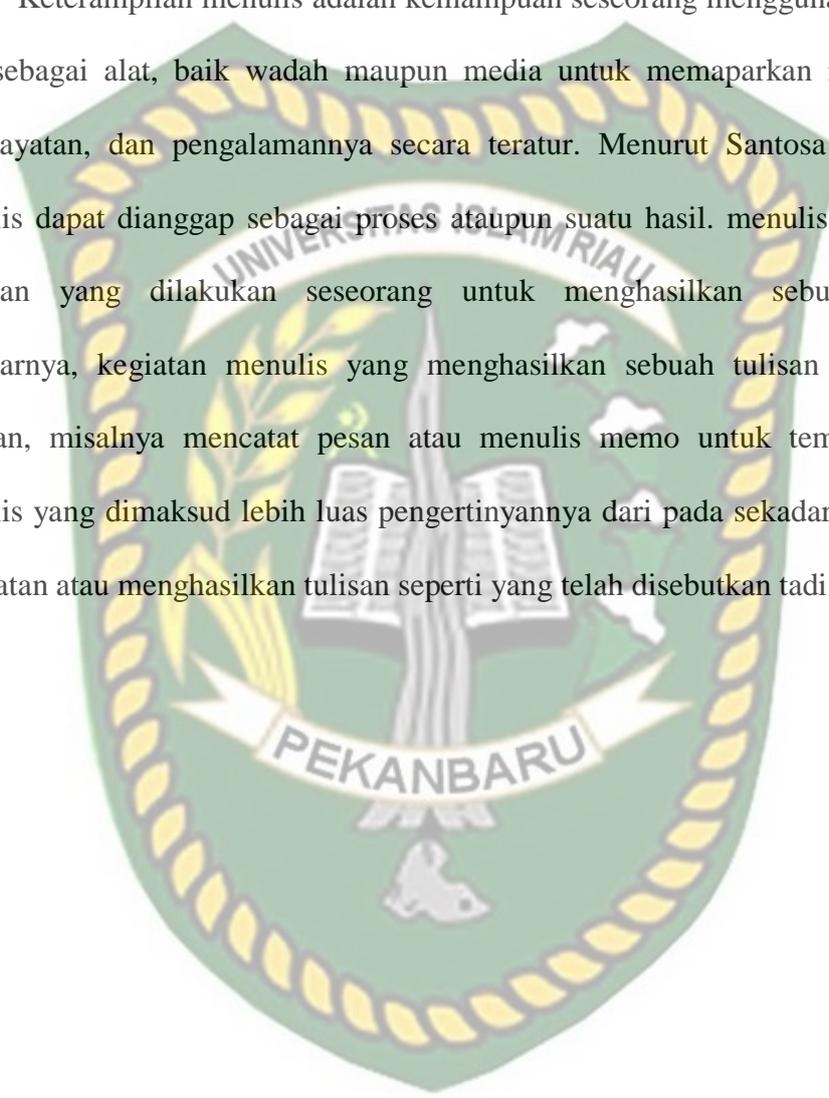
berujung dan berpangkal pada pengajaran. Artinya pengajaran tentang menulis dengan kemampuan dan ide siswa sendiri belum dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari atau minimal dalam penulisan sehari-hari di sekolah.

Sedangkan dari aspek kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,00 atau, kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah berada pada kategori baik atau lebih dari separuh siswa dianggap memiliki kemampuan menulis yang baik dari aspek kebahasaan dalam menulis teks prosedur, dan setengahnya lagi belum memiliki kemampuan kebahasaan menulis teks prosedur, baik dari aspek menggunakan bentuk kalimat perintah, menggunakan kata penghubung, maupun menggunakan adverbial.

Tingginya perolehan nilai kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur tersebut dikarenakan siswa telah memahami berbagai fungsi dan cara menggunakan lambang kebahasaan, seperti penggunaan kata perintah, kata penghubung maupun adverbial. Berdasarkan data di atas, maka pada aspek kebahasaan menulis teks prosedur, diperoleh nilai siswa lebih tinggi dibandingkan aspek struktur teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyati (2014: 13) bahwa, menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekadar

menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa tulis sebagai alat, baik wadah maupun media untuk memaparkan isi jiwanya, penghayatan, dan pengalamannya secara teratur. Menurut Santosa (2017:614) menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil. menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebenarnya, kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan atau menulis memo untuk teman. Tetapi, menulis yang dimaksud lebih luas pengertinyannya dari pada sekadar melakukan perbuatan atau menghasilkan tulisan seperti yang telah disebutkan tadi.



### BAB III SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah disajikan pada bab pengolahan data tentang “Kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019”, maka dapatlah disimpulkan kemampuan siswa menulis struktur teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 64,11 atau berada pada kategori cukup. Sedangkan kemampuan kebahasaan siswa menulis teks prosedur dari di kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,0 atau berada pada kategori baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan struktur tergolong cukup dengan kategori (61-80) dan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar berdasarkan kebahasaan tergolong baik dengan kategori (81-90) dapat diterima.

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan yang penulis hadapi, sehingga turut mempengaruhi waktu penyelesaiannya. Hambatan yang penulis hadapi dalam penelitian ini mencakup 1) hambatan dalam mendapatkan rubrik penilaian, dan 2) hambatan mengolah data penelitian.

Hambatan yang penulis hadapi dalam mendapatkan rubrik penilaian menulis teks prosedur yaitu karena rubrik yang tersedia hanya ada di buku Bahasa Indonesia/Kemndikbud (2016: 117). Di buku tersebut disebutkan aspek-aspek yang dinilai dengan sangat rinci, akan tetapi masih menimbulkan keraguan dari segi penilaian aspek kebahasaan. Sedangkan pada buku lain tidak disebutkan skor penilaian dan aspek-aspek yang dinilai kurang begitu rinci.

Hambatan dalam pengolahan data merupakan kesulitan terberat yang penulis hadapi, karena penulis harus menilai setiap lembar tes siswa secara cermat dan teliti sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, yakni kemampuan dari seluruh siswa yang sebanyak 31 orang siswa yang berarti 31 rangkap lembar tes penulisan.

Pengolahan data tentunya membutuhkan pemahaman yang baik, sementara penulis belum memiliki pengalaman mengolah data sehingga penulis harus mengulang-ulang penilaian dan proses pengolahan data. Akibatnya penyelesaian skripsi mengalami keterlambatan dari yang diinginkan oleh penulis sendiri.

## 4.2 Saran

Guna melengkapi penulisan hasil penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran-saran berikut ini:

- 1) Siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 kelas VII SMP Negeri 01 Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 hendaknya lebih giat belajar dalam mempelajari dan melatih kemampuan menulis teks prosedur khususnya pada indikator penulisan kata di bagian awal teks dan penutup teks supaya siswa memiliki keterampilan dan kemampuan berbahasa yang baik di dalam menulis dengan mengembangkan kreativitas menulis.
- 2) Melihat rata-rata kemampuan siswa dalam penulisan teks prosedur yang berkategori *kurang* tersebut, maka guru hendaknya memotivasi dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah penulisan teks prosedur yang baik dan benar sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan latihan dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, atau bisa juga dengan menunjuk siswa untuk menulis teks prosedur di depan kelas dan menjelaskan kesalahan yang dibuat siswa tersebut. Dengan kata lain, guru harus selalu memberikan latihan-latihan berkaitan dengan menulis. Kemampuan dalam penulisan yang baik dan benar sesuai kaidah tata bahasa Indonesia yang disempurnakan, pada dasarnya perlu menjadi perhatian setiap siswa dalam konteks mengasah keterampilan bahasa tulis yang baik.

- 3) Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan agar meningkatkan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia terhadap siswa, terutama pembelajaran menulis teks prosedur, sehingga siswa menjadi lebih terampil berbahasa lisan dan tulisan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anis Dwi Winarsih. 2015. Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada kelas X-IPA 3 SMAN Candipuro Lumajang. 122 JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Volume 1, Nomor 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, Sanggup. 2016. *Pembinaan Kompetensi Menulis*. Medan: USU Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ekawati, 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan balitbang kemendikbud
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan balitbang kemendikbud
- Linda, Roza Novi. 2014. Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMKN 4 Bandar Lampung. *Jurnal*. Universitas Lampung.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers
- Malik, Abdul & Isnaini Leo Shanty. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: Unri Press.
- Mulyati, Yeti. 2014. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Priyatni, Endah Tri. 2017. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Elmustian & Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Unri Press.
- Razak, Abdul. *Metode Riset Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Autografika
- Rusmini. 2018. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar

- Salam. 2009. *Pendidikan Penulisan Kreatif*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Santosa, Puji. 2017. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siti Nurlailatul As'adah. 2016. Pembelajaran menulis teks prosedur berdasarkan hasil wawancara di kelas VIIIA1 SMP Negeri 1 Singaraja. *e-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol: 5 No: 3
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumarta & karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Sumarta & Karsinem. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Suparno & Mohamad Yunus. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa